

Hanan, Fransiska., Jubaidi, Ahmad., Jamiah. (2022) Tinjauan Tentang Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *Prediksi*. Vol. 21(1). 42-48.

Tinjauan Tentang Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Marlin Natty^{1*}, Ahmad Jubaidi², Jamiah³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received:
06 Januari 2022
Received in revised form:
25 Januari 2022
Accepted:
25 Februari 2022

Keyword:

Spirit of Work;
Employee

Kata Kunci:

Semangat Kerja;
Pegawai

ABSTRACT

This research aims to find out the Spirit of Employee Work in the Office of The Peaceful District of West Kutai Regency. Qualitative research with descriptive methods, this research focuses on data from research results and facts obtained by researchers in the field. Data collection techniques are carried out with literature studies, questionnaires, interviews, documentation, observations. Based on the results of the study showed that a Review of Employee Morale at the East Kutai Regency Peace District Office Based on: Salary received, Place employees in the right position, Provide incentives, Adequate facilities, Good working relationship between leaders and subordinates. As for the problems faced by the East Kutai Regency Peace District Office, namely: The compression of employees who are still not in accordance with their abilities and education, employees do not receive overtime money even though they work outside their proper working hours, the utilization of facilities provided by masi is less effective. Therefore, it is necessary to increase the morale of employees at the Office of The Peaceful District of West Kutai Regency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Semangat Kerja Pegawai yang ada pada Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. Penelitian yang bersifat Kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini menitik beratkan pada data hasil penelitian dan fakta-fakta yang didapatkan oleh peneliti dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, kuisisioner, wawancara, dokumentasi, observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tinjauan Tentang Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan: Gajih yang diterima, Tempatkan pegawai pada posisi yang tepat, Memberikan insentif, Fasilitas yang memadai, Hubungan kerja yang baik antara pimpinan dan bawahan. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat yaitu: Penempatan pegawai yang masih belum sesuai dengan kemampuan dan Pendidikan yang dimiliki, Para pegawai tidak menerima uang lembur walaupun bekerja diluar jam kerja yang semestinya, Pemanfaatan fasilitas yang disediakan masi kurang efektif. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi semangat kerja pegawai pada kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

* Corresponding author: Marlin@untag-smd.ac.id

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia Merupakan hal yang Penting dalam suatu organisasi karena manusia Memiliki akal, Perasaan, keinginan, kemampuan, Pengetahuan, dan karya. Semua Potensi sumber Daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam Pencapaian tujuannya. Menurut (Handoko dalam Hahmawati 2008) Menyatakan manajemen Sumber daya manusia Merupakan Suatu Proses Perencanaan, Pengorganosasian, Pengarahan dan Pengawasan Kegiatan-Kegiatan Pengadaan, pengembangan, Pemberian, kompensasi, Pengitegrasian, Pemeliharaan dan Pelepasan Sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan Individu, Organisasi dalam Masyarakat.

Menurut (Moekijat, 2006). Mengemukakan bahwa Sumber daya manusia berperan dalam Perencanaa, Pelaksaana, Pengawasan, dan Pengendalain Organisasi atau lembaga yang bersangkutan untuk mencapai dengan baik. Perencanaan memberikan Kriteria yang harus dipemuhi Oleh manager untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan pengawasan digunakan dengan tujuan agar dapat mengawasi Penyimpangan-Penyimpangan dari rencana disebabkan oleh kejadian diluar Penguasa manajemen. Pada Praktek Yang ada, sumber daya manusia yang handal, peningkatan Kedisiplinan kerja, semangat kerja, Dan Pengalaman Kerja merupakan faktor yang perlu dan penting diperhatikan dalam usaha mencapai Produktivitas yang tinggi.

Menurut (Max Pangkey 2014) mengatakan bahwa dalam suatu penelitian menunjukan bahwa Setiap Lembaga atau perusahaan terkait berupaya untuk mendapat pegawai yang memberikan prestasi Kerja dalam bentuk produktivitas kerja yang tinggi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan Sebelumnya. Menurut hasil studi yang mengatakan bahwa semangat kerja dan disiplin kerja Berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai.

Menurut (Purwanto, 2010) mengemukakan bahwa Semangat Kerja adalah sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada Pekerjaannya, dimana kepuasan, bekerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang Menyenagkan menjadi bagian dari adanya. Semangat kerja juga merupakan reaksi emosi dan Mental Dari seseorang terhadap pekerjaannya. Semangat memengaruhi kuantitas dan kualitas pekerjaan Seseorang. Menurut (Purwanto 2010) mengemukakan bahwa semangat kerja merupakan salah satu faktor yang Memengaruhi Produktivitas Kerja. Dilihat dari sudut administrasi pendidikan, semangat adalah suatu disposisi pada Orang-orang di dalam suatu usaha bersama untuk bertindak, bertingkah laku berbuat dengan cara-cara produktif, bagi maksud-maksud dan tujuan organisasi atau usaha pendidikan. Sesuai dengan penjabaran diatas, penulis menyimpulkan bahwa semangat kerja membutuhkan faktor lain untuk lebih membangun produktivitas kerja pegawai. Disiplin merupakan faktor pendukung lain agar produktivitas kerja tinggi. Semangat kerja turun jika disiplin kerja bermasalah. Disiplin kerja sendiri dapat mempengaruhi efektif dan efisiensi pencapaian tujuan suatu perusahaan terkait. Pihak organisasi karena penting artinya bagi keberhasilan kerja.

Hal ini dimaksud, karena semangat kerja mampu memberikan kontribusi dan manfaat terhadap kualitas atau hasil kerja pegawai. Selain itu, pegawai yang mempunyai semangat kerja menunjukan sikap yang mau sepenuhnya memanfaatkan serta mencurahkan keterampilan, konsentrasi serta kemampuan-kemampuan lain untuk dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas menurut penulis di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat tingkat kehadiran pegawai pada dasarnya mampu mempengaruhi semangat kerja pegawai. Tingkat kehadiran dimaksudkan sejauh mana pegawai aktif dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Dilain hal, ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana dapat memberikan manfaat besar yaitu tertunjangnya kelancaran pekerjaan yang dijalankan. Sebaiknya, keterbatasan sarana dan prasarana akan mengganggu kelancara aktifitas organisasi, sebab kendatipun pegawai bersemangat, namun bila fasilitas tidak kurang memadai maka apa yang hendak dikerjakan tidak dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Dilain hal, akan menghambat dan mengurangi tingkat produktivitas pegawai, oleh karena itu masalah yang terjadi Pada Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masi kurang, dalam semangat kerja pegawai. Belum ada semangat kerja, ditandai dengan kurangnya, kedisiplin kerja, seperti kepatuhan pegawai pada jam kerja, kerja sama, dan tanggung jawab. **Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. Tinjauan Tentang Semangat kerja Pegawai Pada Kantor kecamatan Damai kabupaten Kuta Barat”.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Karena dalam mengkaji permasalahan, peneliti tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Metode kualitatif untuk menguji hipotesis/teori (Sugiyono, 2016).

Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik (menyeluruh, tidak dapa dipisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Pendapat Moleong (2010) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan defines tersebut,

Menurut pendapat (Arikunto, 2006) Subjek penelitian adalah subjek penelitian yang diuji untuk diteliti oleh peneliti, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang mejadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang minta memberi keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara/metode yaitu:

1. Studi kepustakaan

- Disini penulis mengadakan penelaahan kepustakaan guna mendapatkan informasi ilmiah berupa teori dan konsep yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. Kuisisioner
Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan Analismempelajari sikap-sikap, perilaku serta karakteristik dibeberapa pengguna system.
 3. Wawancara
Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber, dengan cara tanya jawab. Hal ini dilakukan agar upaya untuk mengumpulkan data primer yang objektif dan faktual.
 4. Dokumentasi
Pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai pendukung kelengkapan data yang lain.
 5. Observasi
Yaitu kegiatan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian kemudian mencatat gejala-gejala yang terjadi dilapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan yang berkaitan dengan permasalahan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyak data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekomonian dan dan sosial, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis model interaktif miles dan Huberman yang terdiri dari empat hal utaman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelumnya, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Idrus, 2009).

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data dilalukan dengan mengumpulkan data awal dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan riset lapangan.
2. Reduksi data
Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Seseorang peneliti dapat menemukan waktu kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumen yang diteliti.
3. Penyajian data
Penyajian data dalam bentuk kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya digunakan teks berbentuk naratif.
4. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah data yang telah diproses dan telah disusun kemudian diambil kesimpulan atau makna dari kata yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus memprediksi melalui pengamatan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kutai Barat adalah salah satu kabupaten diprovinsi Kalimantan timur, Indonesia. Pusat pemerintahan ini terletak diSendawar. Kabupaten Kutai Barat merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai yang telah ditetapkan berdasarkan UUN Nomor 47 tahun 1999. secara geografis kabupaten Kutai Barat terletak antara 113°04'49" sampai dengan 116°03'43" BT serta diantara 103°1'05" LU dan 100°9'33" LS. Kutai Barat memiliki luas sekitar 20.384,60 km dan jumlah penduduk sebanyak 165.938 jiwa dengan pertumbuhan sebanyak 1,13%.

Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu disebelah utara, Kabupaten Kutai Karta negara disebelh timur, Kabupaten Pnajam Paser utara disebelah selatan dan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Kabupaten Kutai Barat terbagi atas 16 kecamatan. Berdasarkan UU Nomor 2 tahun 2013, kabupaten Kutai Barat dimekarkan lagi melahirkan kabupaten baru yaitu kabupaten Mahakan Ulu. setelah pemekaran tinggal 15 kecamatan yang bertahan bergabung dalam Kabupaten Kutai Barat, terkecuali Kecamatan Long Apari, Long Pahangai, Long Bangun, Long Hubung dan Laham menjadi bagian Kabupaten Mahakam Ulu.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Kualitatif Desriptif yang sifatnya memeparkan, menggambarkan apa saja yang ada dilapangan sesuai dengan judul Skripsi yaitu: "Tinjauan Tentang Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan maka dapat disimpulkan:

1. Gaji yang diterima, Dari gaji yang diterima oleh para pegawai untuk menunjang kebutuhan sehari-hari sudah sangat cukup
2. Tempatkan pegawai pada posisi yang tepat, untuk penempatan pegawai masi belum efektif dikarenakan masi ada pegawai yang latar belakan pendidikan masi kurang dan kemampuan sehingga belum optimal dalam menjalakna tugas yang diberikan oleh atasan.
3. Memberikan insentif, Para pegawa tidak diberikan uang lembur dikarenakan Pada Kantor Kecamatan Damai tidak ada jam kerja lembur
4. Fasilitas yang memadai, Fasilitas yang disediakan sudah memadai tetapi tidak dimanfaatkan dengan efektif.
5. Hubungan kerja yang baik antara pimpinan dan bawahan. Dengan adanya arahan dari Camata maka dikatakan hubungan para pegawai sudah baik dilihat dari kerjasama mereka yang baik dan penyelesaian tugas.

Saran

Setelah hasil penelitian dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait yaitu:

1. Kepada Kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat Untuk meningkatkan kesadaran dalam menggunakan fasilitas yang telah disediakan, sehingga dalam melaksanakan pekerjaan dapat memberikan hasil yang maksimal.
2. Penempatan pegawai sehausnya memilih pegawai yang memang sudah memiliki latar belakang pendidikan dan memiliki kemampuan.
3. Memperhatikan penataan meja dan lemari dokumen yang ada dalam ruangan kerja sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi para pegawai.

Daftar Pustaka

- Ike Rachmawati kusdyah. 2008. Manajemen sumber daya manusia, Yogyakarta : ANDI.
- Hasibuan. Malayu. 2012. "*Manajemen sumber daya manusia*". Jakarta: PT bumi Aksara.
- Moekijat. 2006. "*metode penelitian manajemen*" Semarang.
- Pangkey, Max. 2014 "pengaruh semangat kerja dan disiplin kerja terhadap Produktivitas pegawai pada PT sinar galesong pratama melayang".
- Purwanto. 2010. "*Evaluasi hasil belajar*" Yogyakarta: Pustak Pelajar
- Handoko. T, Hani (2008) *Manajemen personalian dan sumber daya manusia* (edisi 2) Yogyakarta BPFE.
- Hasibun. Malayu S.P. 2009 *Manajemen sumber daya manusia (edisi revisi cetakan ketiga bebas)*. Jakarta PT bumi aksara
- Alex S, Nitisemito, 2002. *Wawasan eumber daya manusia*. Jakarta:Pustaka umum grafi .
- Siagian, Sondang P, 2003. *Teori dan praktek kepemimpinan*. PT rineka cipta Jakarta
- Moekijat, 2003, **Manajemen karyawan dan hubungan dalam perusahaan**, edisi ketiga, alimni bandung.
- Sastrohadiwiryono. B, Siswanto, 2003, *Manajemen tenaga kerja Indonesia*, jakarta bumi aksara
- Hasibuan, Malayu, SP. (2014) *Manajemen sumber daya manusia* cetakan keempat jakarta. Penerbit bumi aksara
- Soedarso Sri, Widodo. 2015. Sistem informasi manajemen Bandung manggu media.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Emory Copper dalam Umar. 2004. *Metode riset ilmu administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Ahmad Tohardi, 2002, *Pemahaman praktis manajemen sumber daya manusia*, Universitas tanjong pura, mandar maju Bandung.

Azwar, Saifuddin. 2002. *Sikap manusia, teori dan pengukurannya*. Yogyakarta Pustaka pelajar.

Sastrohadiwiryono, B.Siswanto, 2003, manajemen tenaga kerja Indonesia, Jakarta: Bumi aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Dasar-dasar perbankan*. Bumi aksara